



## **Pencegahan Stunting dan Penurunan AKI AKB di Kabupaten Lombok Utara**

**Inneke Christiana Irmayani**  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mencegah stunting dan menurunkan AKI dan AKB di kabupaten Lombok Utara. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan Intensifikasi K1 – K9 sebagai upaya untuk menurunkan AKI AKB, Audit Maternal dan Perinatal, Penguatan implementasi pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja, Kursus calon pengantin atau bimbingan pernikahan, Bimbingan teknis Kader Pembangunan Manusia (KPM) sebagai upaya penurunan stunting, Pelatihan Caregiver, Survei Status Gizi, Sosialisasi Zero Waste, Sosialisasi di tempat pariwisata.

Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah ada kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi serta menjaga kesehatan untuk mencegah stunting dan menurunkan AKI dan AKB; dan masyarakat mengerti dan memahami bagaimana cara hidup bersih dan sehat. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra.

### **Kata Kunci**

Stunting, AKI KB,  
Lombok Utara.

### **Pendahuluan**

Kabupaten Lombok Utara adalah kabupaten termuda di antara 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang disahkan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2008 pada tanggal 21 Juli 2008.

Kabupaten Lombok Utara berada pada titik koordinat 8.35°S 116.15°E. secara geografis berada dibawah Kaki Utara Gunung Rinjani. Ditinjau dari keadaan geografisnya Kabupaten Lombok Utara terbagi menjadi: Daerah Pegunungan, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Bayan sampai Kecamatan Pemenang. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir ke wilayah-wilayah daratan dan bermuara di sepanjang pesisir pantai.

Letak Kabupaten Lombok Utara sangat strategis yaitu terletak pada daerah tujuan pariwisata sedangkan jalur perhubungan laut dengan Selat Lombok sebagai jalur perhubungan laut yang semakin ramai, dari arah timur tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.

Di wilayah Kabupaten Lombok Utara juga terdapat gugusan pulau-pulau kecil yang cukup terkenal dengan wisata alam laut dan pantainya yakni, Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Kabupaten Lombok Utara tergolong daerah yang beriklim tropis dengan temperatur berkisar 23,1 derajat



Celcius dengan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Juli - Agustus yaitu 32,9 derajat celcius dan terendah pada bulan April yaitu 20,9 derajat celcius.

Kabupaten Lombok Utara mempunyai luas wilayah daratan yakni seluas 809,53 Km<sup>2</sup>, yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,1 Km<sup>2</sup> dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2021 – 2025 jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 mencapai 231.278 jiwa.

Dalam bidang pendidikan, angka melek huruf di Kabupaten Lombok Utara sebesar 83,3% (Susenas 2018), persentase tersebut lebih rendah dari Provinsi NTB sebesar 87,4%. Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Rata-rata lama sekolah 5 (lima) tahun terakhir (2017 - 2021) menunjukkan membaiknya kualitas pendidikan di Lombok Utara diperkuat dengan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Pada tahun 2017 RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Lombok Utara hanya selama 5,54 tahun atau dapat dikatakan rata-rata pendidikan penduduk umur 25 tahun keatas baru mencapai kelas 5 SD. RLS penduduk umur 25 tahun keatas tahun 2022 mencapai 6,04 tahun. RLS lima tahun terakhir cenderung meningkat.

Kesejahteraan sosial di Kabupaten Lombok Utara dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin Lombok Utara sebanyak 32,06% dari jumlah penduduk yang tersebar di seluruh kecamatan. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2018 sebanyak 28,83%. Persentase Penduduk miskin pada tahun 2019 mengalami peningkatan mencapai 63,84%, lebih tinggi dari padatahun 2020 sebanyak 59,86%. Selanjutnya pada tahun 2021, persentase penduduk miskin kembali mengalami peningkatan menjadi 61,7%. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2018, dimana persentase penduduk telah mencapai 28,83%. Melambatnya penurunan persentase kemiskinan pada tahun 2019 yang hanya mampu mencapai 29,03%.

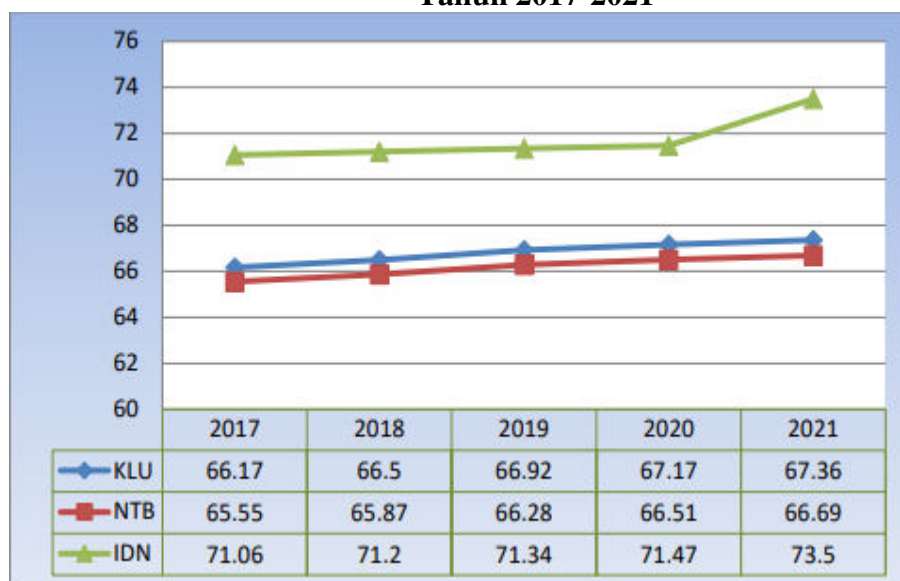
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara (RSUD KLU) merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2010 dengan klasifikasi type D, dan pada tahun 2015 naik kelas menjadi Rumah Sakit dengan klasifikasi type C. Rumah Sakit Daerah Kabupaten Lombok Utara terletak di Kecamatan Tanjung. Kabupaten Lombok Utara memiliki total 8 Puskesmas di wilayahnya. Puskesmas-puskesmas tersebut adalah :

- Puskesmas Bayan dan Puskesmas Senaru terletak di Kecamatan Bayan
- Puskesmas Kayangan dan Puskesmas Santong terletak di Kecamatan Kayangan
- Puskesmas Gangga terletak di Kecamatan Gangga
- Puskesmas Tanjung terletak di Kecamatan Tanjung
- Puskesmas Pemenang dan Puskesmas Nipah terletak Kecamatan Pememenang

Derajat kesehatan masyarakat secara umum dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yakni lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan. Sedangkan derajat kesehatan masyarakat dapat diukur melalui 3 Indikator utama yakni Angka Harapan Hidup, angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi. Kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : (dikarenakan data untuk tahun 2022 masih belum ada)

### 1. Angka Harapan Hidup

Gambar I.  
Angka Harapan Hidup di Kabupaten Lombok Utara, NTB, dan Nasional Tahun 2017-2021



Sumber : BPS Provinsi NTB tahun 2021

Pada Gambar. I.3 terlihat bahwa trend Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Lombok Utara terus mengalami peningkatan, bahkan sudah berada diatas Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi NTB. Jika dibandingkan dengan Angka Harapan Hidup (AHH) Nasional maka Kabupaten Lombok Utara masih berada dibawah dengan selisih 6,14 point di tahun 2021.

### 2. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Pada tahun 2021 terdapat 48 kematian neonatal dari 4.664 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara adalah 10,3 per 1.000 KH

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 adalah 60 kematian atau 12,9 per 1000 KH.

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Balita dari

tahun 2017 s.d 2021 dibawah 2 per 1000 KH. Gambar IV.4 menggambarkan trend angka kematian balita di Kabupaten Lombok Utara.

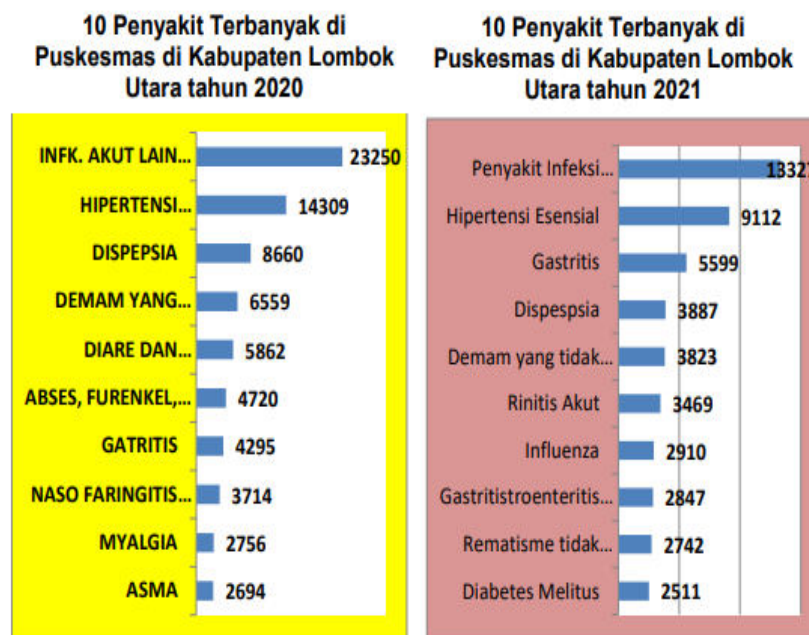
Angka Kematian Ibu (AKI) adalah Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3 kasus. Sedangkan pada tahun 2022 hingga bulan Oktober terjadi 2 kematian ibu.

### 3. Angka Kesakitan

Kesakitan (morbiditas) adalah keadaan sakit atau terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbiditas merupakan derajat sakit, cedera atau gangguan pada suatu populasi yang mengacu pada angka kesakitan, yaitu jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok yang sehat atau kelompok yang berisiko.

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidental. Kasus penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Lombok Utara berdasarkan Laporan Bulanan (LB1) Kesakitan di Puskesmas dan jaringannya terlihat pada gambar berikut.

Gambar 2



Sumber : Laporan kesakitan Dinas Kesehatan KLU tahun 2020 – 2021

Adapun masalah penyakit menular yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara antara lain :

- Tuberculosis (TBC)
- Pneumonia Balita
- Diare
- HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS)
- Kusta

Penyakit menular yang bersumber dari binatang yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara, antara lain :

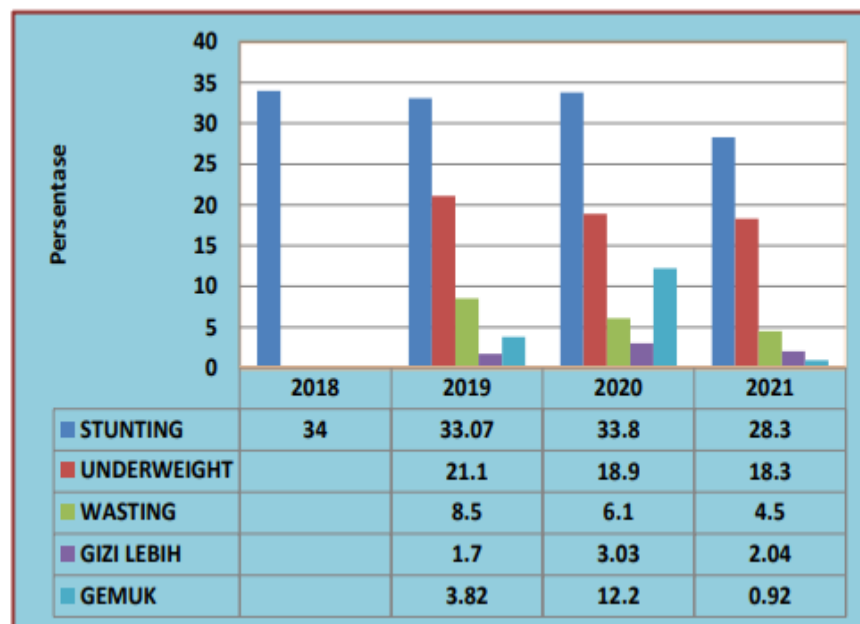
- Demam Berdarang *Dengue* (DBD)
- Malaria

#### 4. Status Gizi Masyarakat

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu.

Penilaian status gizi dilakukan setiap tahun melalui survei Pemantauan Status Gizi (PSG). Rincian hasil pengukuran status gizi menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), dan tinggi badan menurut umur (TB/U) dapat dilihat pada Gambar I.5 berikut :

**Gambar 3**  
**Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U DAN BB/TB di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2021**



**Sumber : Dinas Kesehatan Lombok Utara 2022**

Pada Gambar I.5 terlihat persentase Balita Pendek (TB/U) atau Stunting pada tahun 2021 menurun 5,5% dari tahun 2020 menjadi 28,3%, Balita gizi kurang (BB/U) atau Underweight mengalami penurunan 0,6 persen menjadi 18,3%, sedangkan balita kurus (BB/TB) atau Wasting turun 1,6 persen menjadi 4,5%. Sedangkan indikator Gizi lebih (BB/U) dan Gemuk (BB/TB) yang selama ini kurang mendapat perhatian mengalami penurunan. Persentase Balita Gizi lebih pada tahun 2021 sebesar 2,04%, dan persentase Balita Gemuk sebesar 0,92%.

Data stunting Kabupaten Lombok Utara sampai dengan Agustus tahun 2022 mencapai 22,94%. Angka ini masih termasuk tertinggi untuk wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, kasus stunting terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Senaru, Kecamatan Bayan.



Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, masalah yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara masih sangat banyak.

Antara lain :

1. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI)
2. Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB)
3. Stunting

### **Metode Pengabdian**

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara memiliki program kerja atau kegiatan-kegiatan sebagai salah satu solusi pemecahan masalah yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara. Dalam hal ini, penulis yang sedang melaksanakan KKN Mandiri mengikuti program kerja yang ada di wilayah KKN, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. Adapun program kerja atau kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara sebagai berikut :

#### **1. Intensifikasi K1 – K9 sebagai upaya untuk menurunkan AKI AKB**

K1 adalah kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan. Ibu hamil yang masuk ke dalam kategori K1 adalah ibu hamil yang datang ke fasilitas kesehatan pada umur kehamilan > 3 bulan. Pemerintah menetapkan kunjungan ibu hamil wajib ke fasilitas kesehatan sebanyak 6 kali. Yaitu 1 kali pada trimester 1 (usia kehamilan > 3 bulan), 2 kali pada trimester 2 (umur kehamilan 4-6 bulan), 3 kali pada trimester 3 (umur kehamilan < 6 bulan).

Namun, Kabupaten Lombok Utara khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara memiliki inovasi yaitu K1-K9. Ibu hamil wajib berkunjung ke fasilitas kesehatan sebanyak 9 kali, yaitu 2 kali pada trimester 1, 3 kali pada trimester 2, dan 4 kali pada trimester 3.

#### **2. Audit Maternal dan Perinatal**

Audit maternal perinatal adalah adalah suatu kegiatan yang menelusuri kembali sebab kesakitan dan kematian ibu dan bayi dengan tujuan mencegah kesakitan dan kematian yang akan datang serta dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

#### **3. Penguatan implementasi pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja**

#### **4. Kursus calon pengantin atau bimbingan pernikahan**

#### **5. Bimbingan teknis Kader Pembangunan Manusia (KPM) sebagai upaya penurunan stunting**

#### **6. Pelatihan Caregiver**

#### **7. Caregiver adalah orang yang memberikan jasa perawatan atau pengasuhan bagi orang lain, umumnya kelompok lansia. Caregiver terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu :**

##### **-Caregiver Formal**

Merupakan individu yang menerima bayaran untuk memberikan perhatian, perawatan dan perlindungan kepada individu yang mengalami sakit

##### **-Caregiver Informal**

Caregiver informal adalah mereka yang memberikan perawatan tanpa diberi pelatihan sebelumnya, seperti keluarga terdekat, sahabat, teman, hingga tetangga

#### **8. Survei status gizi**

Survei status gizi dapat dilakukan dengan 2 metode :

- Metode antropometri

- Metode *recall 24 hours*

#### **9. Pengembangan Puskesmas Ramah Anak**

10. Sosialisasi Zero Waste
11. Sosialisasi di daerah pariwisata

### **Hasil dan Pembahasan**

Permasalahan yang dialami oleh mitra di Kabupaten Lombok Utara sangatlah kompleks. Selain itu, permasalahan-permasalahan ini tidak bisa diselesaikan secara instan dan membutuhkan kerja sama yang baik antar lintas sektor dan lintas program.

Dalam pelaksanaan KKN ini, penulis bersama mitra melaksanakan kegiatan atau program-program yang telah ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan solusi dari masalah-masalah yang dialami oleh mitra.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa bentuk kegiatan dalam solusi yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh mitra atau yang ada di Kabupaten Lombok Utara, berupa kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pertemuan, atau rapat koordinasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan solusi tersebut antara lain :

- Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar
- Kegiatan dihadiri oleh para peserta undangan sesuai dengan yang diharapkan
- Beberapa kegiatan mencapai atau menghasilkan kesepakatan bersama

Dengan adanya hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah yang dialami oleh mitra. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



### **Kseimpulan**

Pelaksanaan program KKN di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok selama tiga bulan sejak penerjunan di lokasi KKN tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 24 Desember 2022, merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu keduanya harus sejalan. Dari serangkaian kegiatan yang terlaksana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan selama KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar
2. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi masalah yang dialami mitra menghasilkan kesepakatan bersama



3. Kegiatan atau tugas mata kuliah yang terintegrasi dengan KKN berjalan dengan lancar dan dapat dilaksanakan dengan baik

#### **Saran**

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembabaca dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.





## **Daftar Pustaka**

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Data Program Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 dan Tahun 2022

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.